

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keunggulan daya saing yang dapat diciptakan oleh perusahaan dapat dicapai dengan salah satu cara, yaitu meningkatkan kinerja perusahaan. Untuk dapat meningkatkan kinerja tersebut, maka manajemen perlu memiliki kemampuan untuk melihat dan menggunakan peluang, mengidentifikasi permasalahan dan menyeleksi serta mengimplementasikan proses adaptasi dengan tepat. Manajemen juga berkewajiban mempertahankan kelangsungan hidup (*survive*) serta mengendalikan perusahaan (*going concern*). Informasi adalah suatu faktor yang dapat menentukan kinerja perusahaan. Dengan adanya informasi yang akurat, tepat waktu, relevan, dapat dipahami, detail dan benar. Maka informasi tersebut dapat dijadikan sebagai acuan oleh pemakai untuk meningkatkan kinerja perusahaan. pemakai Perencanaan sistem informasi merupakan bagian dari sistem pengendalian organisasi yang perlu mendapatkan perhatian, sehingga bisa diharapkan memberikan kontribusi positif didalam mendukung keberhasilan sistem pengendalian organisasi.

Menurut Hall (2007:9) sistem informasi adalah sebuah rangkaian prosedur formal dimana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi, dan didistribusikan kepada para pemakai. Sedangkan menurut Wijayanto (2001) dalam Mardi (2011:4) menjelaskan sistem informasi akuntansi adalah susunan berbagai dokumen, alat komunikasi, tenaga kerja pelaksana, dan berbagai laporan yang

didesain menstransformasikan data keuangan menjadi informasi keuangan. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlakukan suatu sistem informasi yang terarah dan terintegrasi dengan baik. Salah satu fungsi dari sistem informasi adalah menyediakan informasi penting untuk membantu manajer dalam mengendalikan aktivitas, serta mengurangi ketidakpastian lingkungan, sehingga diharapkan dapat membantu perusahaan ke arah pencapaian tujuan dengan sukses. Namun dalam sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh perusahaan biasanya timbul masalah yang terjadi pada *software* yaitu tidak kompatibelnya sistem dengan proses bisnis dan informasi yang diperlukan organisasi.

Ketidaksesuaian antara *software* aplikasi dengan proses bisnis dapat menimbulkan masalah signifikan bagi pemakai. Perusahaan yang mengubah proses bisnisnya agar sesuai dengan aplikasi *software* akuntansi yang lebih layak, menyebabkan pemakai harus mempelajari cara baru lagi untuk mengatasi kompleksitas *software* dalam menyelesaikan pekerjaan mereka. Masalah ini dapat membuat pemakai sistem informasi frustrasi dan menurunkan tingkat kepuasan pengguna. Sehingga penerapan *software* akuntansi dalam sistem informasi perusahaan hendaknya mempertimbangkan pemakai sistem teknologi yang diterapkan dan dapat dimanfaatkan sesuai dengan tugas dan kemampuan pemakai, tidak jarang ditemukan bahwa teknologi yang diterapkan dalam sistem informasi sering tidak tepat atau tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh individu pemakai sistem informasi sehingga sistem informasi kurang memberikan manfaat dalam meningkatkan kinerja individual.

Jika pemakai merasa tidak puas dengan software yang digunakan, mereka akan mencari cara agar system tersebut tidak lagi digunakan. EUCS (*End User Computer satisfaction*) dapat digunakan sebagai sinyal bagi manajemen untuk mengatasi kesulitan dan ketidaksesuaian ini. Seddon (1997) dalam Istianingsih (2008) menyatakan bahwa dengan mengatasi kelemahan pengukuran menjadi lebih baik, kepuasan pengguna akhir dapat digunakan untuk mengukur keuntungan atau keberhasilan *software* akuntansi yang digunakan perusahaan.

Penggunaan teknologi Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan dalam perusahaan yang tidak sesuai akan menimbulkan masalah yang kompleks bagi para penggunanya. Pengukuran terhadap kualitas sistem informasi dan kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi terhadap kepuasan penggunanya perlu dilakukan untuk mengevaluasi dan memelihara keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi yang dapat meningkatkan kinerja penggunanya agar pelaporan pengelolaan keuangan dapat dilakukan dengan baik.

Dari hasil penelitian-penelitian terdahulu Taufik Saleh, Darwanis, Usman Bakar (2012) yang menggunakan variabel kualitas sistem informasi, kualitas informasi dan kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi kemudian setelah dilakukan pengujian terhadap hipotesis-hipotesis yang diajukan pada penelitian terdahulu tersebut, maka dihasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut: (1) terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas sistem informasi dengan kualitas informasi, (2) kualitas sistem informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna, (3) kualitas informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna dan (4) kualitas sistem informasi dan sistem informasi berpengaruh secara simultan

terhadap kepuasan pengguna *software* akuntansi. Namun responden dalam penelitian terdahulu hanya berdasarkan pada satu jenis sistem informasi (*software*) akuntansi saja yaitu Sistem Informasi Pengolahan Keuangan Daerah (SIPKD) sehingga tidak dapat dibandingkan dengan sistem informasi (*software*) akuntansi lainnya.

Dari fenomena dan keterbatasan penelitian terdahulu, maka peneliti ingin menguji kembali pengaruh kualitas sistem informasi (*software*) akuntansi dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna *software* akuntansi pada perusahaan dagang di Kota Sidoarjo. Peneliti mengambil sampel ini karena perusahaan dagang adalah perusahaan yang tidak memproses bahan mentah menjadi barang jadi tetapi menjual jenis barang-barang tertentu kepada konsumen baik dengan penjualan secara kredit maupun tunai. Serta perusahaan dagang seharusnya lebih mendapatkan keuntungan dengan menerapkan sistem informasi akuntansi dalam mengolah transaksi penjualan, karena *software* akuntansi yang baik akan dapat membantu pengguna sistem informasi dalam menyelesaikan tugas dengan cepat dan tepat. Mengingat pentingnya kualitas sistem informasi dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna, perusahaan harus lebih mengetahui seperti apa *software* akuntansi yang layak digunakan oleh pengguna di dalam organisasi, sehingga *software* tersebut bisa menjadi alat bantu yang efektif bagi kelancaran kinerja pemakai dalam pemrosesan data.

Dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh kualitas sistem informasi dan informasi Akuntansi yang berdampak pada kepuasan pengguna akhir *software* akuntansi, sehingga penulis

memilih judul : **Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Akhir Software Akuntansi Pada Perusahaan Dagang Kota Sidoarjo**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka penulis merumuskan suatu masalah penelitian yaitu

1. Apakah kualitas sistem informasi berpengaruh terhadap kepuasan pemakai *software* akuntansi pada perusahaan dagang kota Sidoarjo?
2. Apakah kualitas informasi berpengaruh terhadap kepuasan pemakai *software* akuntansi pada perusahaan dagang kota Sidoarjo?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mencapai beberapa tujuan utama yaitu

1. Untuk mengetahui pengaruh Kualitas sistem informasi terhadap kepuasan pemakai *software* akuntansi.
2. Untuk mengetahui pengaruh Kualitas informasi terhadap kepuasan pemakai *software* akuntansi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi penulis

Sebagai bahan untuk menambah wawasan dalam memahami pengaruh antara kualitas sistem informasi dan kualitas informasi terhadap kepuasan pemakai *software* akuntansi.

b. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi dan referensi bagi peneliti berikutnya yang mengambil judul yang sama sebagai bahan penelitian untuk perkembangan penelitian yang akan dianbil selanjutnya.

c. Bagi perusahaan

Untuk membantu perusahaan dalam meningkatkan sistem infromasi akuntansi yang ada dengan mengetahui seberapa berpengaruh sistem informasi yang digunakan terhadap kinerja perusahaan sehingga proses kinerja perusahaan dapat ditingkatkan.

d. Bagi STIE Perbanas

Untuk menambah pembendaharaan perpustakaan sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa lain yang mengadakan penelitian di waktu yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan Proposal Skripsi

Sistem skripsi disusun dengan tujuan agar pokok-pokok masalah dapat dibahas secara menyeluruh dan terarah. Sistematika skripsi ini adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan mengurangi tentang apa yang menjadi pokok permasalahan umum yang dihadapi pada objek penelitian. Termasuk didalam adalah penjelasan judul yng dimaksudkan untuk menyatu intrepensi judul yang diajukan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan konsep-konsep yang mendasari dan berkaitan dengan permasalahan dari objek penelitian berdasarkan literatur-literatur pembahasan. Tinjauan penelitian terdahulu, teori yang mendasari penelitian, definisi kualitas sistem informasi, definisi kualitas Informasi, , pengukuran kepuasan pemakai *software* akuntansi, hubungan antara kualitas sistem informasi dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna *software* akuntansi, kerangka pemikiran, dan perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik sampling, pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran, pengujian instrumen penelitian dan metode analisis data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini akan membahas mengenai gambaran dari subyek penelitian dan membahas mengenai hasil dari analisis data yang dilakukan dalam penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini akan membahas tentang kesimpulan penelitian serta keterbatasan dari penelitian dan saran yang dapat digunakan bagi pihak-pihak terkait.